

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) merupakan jenis tanaman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di dunia dan termasuk tanaman hortikultura. Menurut Syukur (2013) bahwa budidaya jagung manis merupakan suatu prospek usaha yang sangat menjanjikan karena tingginya pasar dan modal usaha yang sedikit serta memiliki ekonomi yang stabil. Di Indonesia jagung manis mulai dikenal oleh masyarakat pada awal tahun 1970 yang dimana masyarakat masih memiliki usaha dalam skala kecil untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) bahwa produksi jagung manis setiap tahunnya mengalami peningkatan, tahun 2016 sebesar 19,61 juta ton, tahun 2017 sebesar 23,58 juta ton, dan tahun 2018 menjadi 26,03 juta ton. Menurut Situmorang (2018) bahwa tahun 2018 Indonesia masih mengimpor jagung manis yang berasal dari Argentina sebesar 217,382 ton karena jumlah penduduk setiap tahunnya bertambah dan permintaan pasar yang masih belum terpenuhi. Hal ini tentunya memerlukan upaya untuk meningkatkan produktivitas hasil jagung manis.

Budidaya jagung manis merupakan suatu usaha yang mampu memperoleh hasil produksi yang tinggi dan berkualitas baik, dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan syarat tumbuh, serta ketersediaan unsur hara yang mencukupi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Madauna,dkk (2017) bahwa pertumbuhan dan hasil produksi jagung manis yang berkualitas, membutuhkan unsur hara yang dapat memenuhi kebutuhan tanaman, sehingga tanah menjadi subur dan memudahkan tanaman menyerap unsur hara di dalam tanah. Sedangkan, kondisi tanah yang kurang subur, dapat diperbaiki dengan bahan organik yaitu pemberian arang sekam padi sebagai campuran pemupukan dasar untuk bahan alternatif pembenah tanah dan menjaga kondisi tanah agar tetap subur. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sofhia,dkk (2020) bahwa arang sekam banyak digunakan untuk bahan

pembenah tanah, mempertahankan kelembaban, bahan alternatif penggemburan tanah, serta dapat memacu pertumbuhan mikroorganisme.

Arang sekam bakar merupakan suatu media tanam yang berasal dari hasil penggilingan gabah padi yang dibakar. Sehingga, dapat menghancurkan pathogen yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Kandungan arang sekam bakar antara lain SiO_2 (52%), C (31%), N (0,32%), P (0,15%), K (0,31%), Ca (0,69), Fe (180 ppm), Mn (80,4 ppm), dan Zn (14,10%) (Setiawan, 2021). Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat (BPTP) bahwa kelebihan dari arang sekam bakar yaitu dapat mengikat unsur hara dalam tanah, menjaga kondisi tanah tetap gembur karena memiliki porositas yang tinggi dan ringan, mempertahankan kelembaban tanah, serta tidak membawa mikroorganisme patogen.

Pada penelitian Firmansyah dan Silvina (2019) pemberian arang sekam padi dengan dosis $7,5 \text{ ton ha}^{-1}$ memberikan pengaruh yang nyata pada tinggi tanaman, berat per tongkol, panjang tongkol dan diameter tongkol. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian arang sekam padi terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman dapat memberikan hasil yang baik, maka dilakukan penelitian mengenai pemberian arang sekam padi terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian arang sekam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) ?
2. Bagaimana kelayakan usahatani jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.)

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh pemberian arang sekam terhadap pertumbuhan tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.).
2. Mengetahui kelayakan usahatani tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) dengan pemberian arang sekam.

1.4 Manfaat

1. Bagi petani, sebagai informasi bahwa arang sekam padi dapat dijadikan sebagai bahan pembenah tanah terhadap budidaya tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.).
2. Bagi masyarakat, dapat menambah informasi bahwa arang sekam padi itu sangat berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan suatu tanaman khususnya tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.)